

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-undang No 23 Tahun 2003 Pasal 1 yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan yang bermutu bertujuan untuk mengembangkan potensi diri, mencakup kecerdasan intelektual dan kepribadian yang positif. Tujuan tersebut dapat tercapai jika dalam pelaksanaannya pemerintah bersama seluruh insan pendidikan saling mendukung untuk menciptakan generasi penerus yang berkualitas. Salah satu usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan memperbaiki proses belajar mengajar di dalam lembaga pendidikan. Tenaga pendidik atau guru merupakan salah satu elemen terpenting dalam keberhasilan pendidikan di suatu negara. Hal ini bergantung kepada bagaimana tenaga pendidik dalam menjembatani ilmu pengetahuan dengan peserta didiknya melalui metode pembelajaran yang digunakan.

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal (Sanjaya, 2006:147), sedangkan menurut (Degeng, 1993:1) pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian ini secara implisit bahwa dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Pendapat lain disampaikan oleh (Dimiyati dan Mudjiono, 2002:157), bahwa pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar bagaimana belajar memperoleh pengetahuan, ketrampilan, dan sikap. Jadi yang dimaksud dengan metode pembelajaran adalah cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran (Farias et al., 2013).

Pemilihan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar bermacam-macam dan tergantung pada tujuan pembelajaran, penguasaan teknik dan materi yang akan disampaikan. Metode pembelajaran digunakan sebagai pedoman seorang guru dalam melakukan pembelajaran di kelas. Pada umumnya metode yang digunakan dalam pembelajaran Dasar-dasar otomotif di SMKN 34 Jakarta antara lain ceramah, tanya jawab, pemberian tugas dan juga metode Konvensional (praktek).

Seiring berkembangnya pendidikan di Indonesia, kini peserta didik dituntut untuk lebih aktif dan kritis dalam proses pembelajaran, maka dari itu pula pendidik dituntut untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi agar tujuan pembelajaran itu tercapai. Salah satu metode pembelajaran yang dapat membuat peserta didik lebih aktif serta dapat mencari tahu sendiri informasi dalam pembelajaran yaitu metode pembelajaran *discovery*.

Metode pembelajaran *discovery* mengajarkan para siswa untuk menemukan secara mandiri mengenai pengetahuan yang disampaikan. Menurut Djamarah (2008: 22), yang diacu dalam (Farias et al., 2013) *Discovery Learning* atau metode pembelajaran *discovery* adalah belajar mencari dan menemukan sendiri. Dalam sistem belajar mengajar ini guru menyajikan bahan pelajaran yang tidak berbentuk final, tetapi anak didik diberi peluang untuk mencari dan menemukan sendiri dengan menggunakan teknik pendekatan pemecahan masalah. Menurut Sund, diacu dalam (Melati, 2018) *discovery* adalah proses mental dimana peserta didik mampu mengasimilasikan sesuatu konsep atau prinsip. Yang dimaksudkan proses mental tersebut ialah mengamati, mencerna, mengerti, menggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan dan sebagainya. *Discovery* merupakan pembelajaran yang menekankan pengalaman langsung dilapangan, tanpa harus selalu bergantung pada teori-teori pembelajaran yang ada dalam pedoman buku pelajaran. Dengan kata lain, proses pembelajaran tidak menekankan peserta didik untuk menguasai materi yang diajarkan, tetapi lebih menekankan pada pemahaman mereka, yang dapat memberikan keyakinan utuh bagi pengembangan intelektual mereka selanjutnya. Penggunaan metode ini guru berusaha untuk meningkatkan aktivitas peserta didik

dalam proses belajar mengajar. Jadi metode *discovery* merupakan pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk aktif mencari pengetahuan dan pemecahan masalah di dalam kelas sehingga dapat menjadi pengetahuan yang bermakna.

Dengan menggunakan metode pembelajaran yang efektif diharapkan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik, karena tujuan utama yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar. Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran.

Diacu dalam (Melati, 2018) menurut Sudjana, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Pengertian hasil belajar kemudian dipertegas oleh Nawawi dalam K. Brahim yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Dengan peserta didik yang aktif dalam mencari sebuah informasi sendiri, maka akan membuat hasil belajar peserta didik memuaskan atau diatas rata-rata.

Berdasarkan hasil observasi dari peneliti melalui proses pembelajaran di kelas X TKR 1 SMKN 34 Jakarta pada saat pelaksanaan Praktek Keterampilan Mengajar bulan Agustus-November 2021. Pada umumnya saat pembelajaran di X TKR SMKN 34 Jakarta masih menggunakan metode-metode konvensional seperti metode Konvensional, namun terdapat permasalahan dalam pembelajaran Dasar-dasar otomotif, yakni proses pembelajaran yang sebagaian besar masih berpusat pada guru, banyaknya peserta didik yang mengantuk, sikap peserta didik yang masih mengobrol sendiri saat pembelajaran berlangsung, peserta didik kurang aktif dan kreatif pada saat pembelajaran berlangsung, peserta didik kurang menguasai materi yang telah diberikan serta tugas yang diberikan guru tidak dikerjakan dengan baik. Berdasarkan permasalahan tersebut untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka diadakan penelitian dengan judul **Pengaruh Metode Pembelajaran Discovery Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Otomotif Kelas X Otomotif Di SMKN 34 Jakarta.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah pada Latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru (*teacher centered*)
2. Kurang aktif dan kritisnya peserta didik saat proses pembelajaran
3. Guru belum menerapkan metode *discovery*

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah pada identifikasi masalah, maka dibuatlah batasan masalah pada pengaruh metode pembelajaran *discovery* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran dasar-dasar otomotif Kelas X Otomotif di SMKN 34 Jakarta.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, dapat dirumuskan beberapa rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara metode pembelajaran *discovery* dengan metode pembelajaran konvensional dalam belajar dasar-dasar otomotif ?
2. Bagaimana hasil belajar dengan metode menggunakan *discovery* dan konvensional pada mata pelajaran dasar-dasar otomotif ?

1.5 Tujuan Penelitian

Sebanding dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Mengetahui adanya perbedaan metode pembelajaran *discovery* dan Konvensional terhadap hasil belajar siswa
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran *discovery* dan konvensional

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat bermanfaat untuk pengetahuan dan wawasan mengenai metode dalam belajar yang berhubungan dengan hasil belajar Dasar-dasar otomotif.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan khasanah ilmu pendidikan Otomotif.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan pertimbangan untuk penelitian sejenisnya di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Timbulnya kesadaran siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan aktif dalam kegiatan belajar di kelas maupun luar kelas serta mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru untuk mempertahankan dan meningkatkan kemampuan mengajar.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan evaluasi terhadap pelayanan yang telah diupayakan oleh SMK Negeri 34 Jakarta dalam usahanya memberikan pelayanan yang optimal kepada siswa